Siaran Pers
Untuk Disiarkan Segera

RUPSLB TBS Menyetujui Transaksi Material Investasi dari Dana dan Akun Kelolaan HPS Investment Partners

Jakarta, 27 November 2026 - PT TBS Energi Utama Tbk ("TBS" atau "Perseroan", BEI: TOBA), perusahaan yang sedang bertransisi menjadi pengembang infrastruktur berkelanjutan, pada hari ini mengumumkan bahwa dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada hari ini, pemegang saham TBS telah menyetujui transaksi material sehubungan dengan investasi dari dana dan akun kelolaan dari HPS Investment Partners ("HPS"), bagian dari BlackRock, di SBTH Asia Holdings Pte. Ltd. ("SBTH") untuk mendanai pertumbuhan bisnis pengelolaan limbah TBS di kawasan Asia.

Dicky Yordan, Direktur Utama dan Chief Executive Officer TBS, menjelaskan, "Persetujuan pemegang saham terhadap investasi dari dana dan akun kelolaan HPS adalah penanda penting bagi pertumbuhan bisnis pengelolaan limbah TBS di kawasan Asia, baik secara organik maupun melalui akuisisi. Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan mereka kepada bisnis infrastruktur berkelanjutan kami, dan kami menyambut HPS sebagai mitra kami dalam mempercepat pertumbuhan serta memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham."

Agenda tunggal pada RUPSLB hari ini adalah bagi para pemegang saham untuk memberikan persetujuan atas transaksi material sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Perseroan memintakan persetujuan pemegang saham tersebut dikarenakan jumlah investasi yang direncanakan sejumlah sebesar-besarnya S$555 juta, yang terbagi dalam beberapa tahap, melampaui batas nilai material, yaitu lebih dari 50% (lima puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan. Perseroan telah sebelumnya mengungkapkan rencana transaksi tersebut melalui Keterbukaan Informasi yang diterbitkan pada tanggal 21 Oktober 2026 dan selanjutnya melalui Perubahan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi yang diterbitkan pada tanggal 25 November 2026.

Sebagaimana sebelumnya diumumkan, investasi HPS akan dilakukan dengan pengambilbagian dari saham preferen yang baru diterbitkan oleh SBTH serta instrumen lainnya, di mana dana yang dihimpun pada tahap awal serta tahap lanjutan dimaksudkan akan digunakan untuk mendanai pertumbuhan bisnis pengelolaan limbah TBS di kawasan Asia. Perseroan memandang investasi ini sebagai wujud kepercayaan dari

investor global bagi transisi TBS menuju bisnis infrastruktur berkelanjutan serta pada prospek bisnis pengelolaan limbahnya.

SBTH adalah perusahaan induk dari perusahaan operasional pengelolaan limbah TBS, termasuk Cora Environment Pte. Ltd., yang menjalankan bisnis pengelolaan limbah, daur ulang, dan energi dari limbah di Singapura dan melayani lebih dari 470.000 rumah tangga dan bisnis; Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd., salah satu perusahaan pengelolaan limbah medis terkemuka di Singapura; dan PT Arah Environmental Indonesia, yang menjalankan bisnis pengelolaan limbah medis, industrial, dan rumah tangga di 15 provinsi di seluruh Indonesia. Secara kolektif, ketiga perusahaan operasional ini mengumpulkan sekitar 760.000 ton limbah pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026.

Pada hari ini, Perseroan juga telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan untuk memaparkan kinerja finansial dan operasionalnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026.

Ringkasan Risalah RUPSLB serta materi Paparan Publik akan tersedia dan dapat diakses melalui situs web Perseroan, www.thisistbs.com, serta melalui situs web Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id.

- Selesai -

Tentang TBS

PT TBS Energi Utama Tbk ("TBS", IDX: TOBA) adalah perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia yang tengah bertransisi dari bisnis batu bara di Indonesia menuju pengembangan infrastruktur berkelanjutan di Asia. TBS membangun dan mengoperasikan bisnis di bidang pengelolaan limbah, energi terbarukan, dan mobilitas listrik, sembari mengelola sisa operasi batu bara secara bertanggung jawab selama masa transisi. Pada Agustus 2026, TBS menjadi perusahaan pertama yang menerima predikat Green Equity Transition dari Bursa Efek Indonesia (BEI), setelah dikaji oleh S&P Global Ratings. Perseroan beroperasi di Singapura dan berbagai wilayah Indonesia, termasuk Lampung, Batam, Kalimantan Timur, dan Jawa Barat, dengan lebih dari 1.700 karyawan. Berpedoman pada strategi jangka panjang Towards a Better Society (TBS2030), TBS mengarahkan modalnya ke aset rendah karbon yang akan menopang masa depan di kawasan. Perseroan juga mendirikan TBS Foundation sebagai wadah pengembangan talenta hijau melalui pendidikan berkualitas, kepemimpinan pemikiran dan advokasi, serta *impact capital.*

Ikuti perkembangan transformasinya di www.thisistbs.com.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Mirza Hippy
SVP Corporate Finance & Investor Relations
ir@thisistbs.com

Josefhine Chitra
SVP Public Affairs & Communications
corcomm@thisistbs.com